BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pada Haul dalam perspektif kitab Sabilal Muhtadin:

1. Sebernarnya apa yang termuat dalam kitab Sabilal Muhtadin mengenai masalah haul ini sangatlah penting bagi seseorang untuk memperingati hari wafat seseorang yang diadakan setahun sekali untuk mengenang tentang kebaikan-kebaikan dari yang meninggal, dan mengharap selesai acara orang yang di peringati mendapatkan rahmat dan keampunan dari Allah SWT.
2. Haul selalu diminati oleh umat Islam, terutama yang memiliki hubungan pengaruh subjektif dengan mayit, hal ini karena ada motivasi subjektif pula, disamping mengirimkan doa, juga memperolah pelajaran dari sejarah kehidupan mayit, sehingga apa yang disebut sebagai fungsi pemberdayaan dari haul adalah untuk membuat umat Islam merasa memiliki jiwa yang kuat, tidak teralienasi, dan siap untuk melayani orang lain. Hal ini akan mereka dapatkan dengan refleksi sejarah mayit yang diperingati. Haul adalah ritual sosial keagamaan, yaitu sebuah ritual keagamaan yang dikemas secara sosial, dengan rangkaian acara yang tidak hanya menyangkut agama secara langsung, tetapi berbagai acara yang dapat memeriahkan dan menarik mitan orang banyak untuk hadir bersama dan mendoakan, serta mendapatkan pelajaran bersama dari

sejarah mayit yang akan dihadirkan, dengan harapan dapat diambil pelajaran, khususnya dalam hal agama, untuk kehidupan umat Islam selanjutnya.

B. Saran

1. Sebagai golongan mayoritas umat Islam, terkait dalam masalah Haul saat ini harus dijunjung tinggi untuk menggalang persatuan yang, baik dalam ruang lingkup keluarga, masyarakat, dan lembaga keagamaan.
2. Selain itu penelitian ini mudah-mudahan bisa menjadi bahan rujukan untuk menambah wawasan dan memberikan sumbangsih terhadap dakwah Islam dimasyarakat dan menjadi bahan masukan dalam mengkaji masalah haul dalam permasalahan saat ini.
3. Dalam rangakain Haul ini pun berdampak besar bagi perekonomian penjaga warung atau tempat makanan yang berjualan disekitar acara Haul , bukan hanya keberkahan di akhirat ia dapat tapi dunia nya pun mereka juga dapat lantaran banyak nya konsumen yang membeli atas dagangan yang pedangan lakukan.